

DRAFT

AS BUILT DRAWING BIOSKOP RIO, KOTA CIMAH

Dian Kusbandiah, Deden Anton Febriansyah
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Perencanaan dan Arsitektur,
Universitas Winaya Mukti, Bandung
e-mail: diankusbandiah76@gmail.com

Pendahuluan

Kota Bandung merupakan Kota ketiga yang memiliki Gedung bioskop paling banyak setelah Batavia dan Surabaya, yang didirikan sejak tahun 1907. Tahun 1936, Kota Bandung sudah memiliki sekitar 9 gedung bioskop tersohor: Concordia, Elita, Liberty, Luxor Park, Luxor Theater, Oranje, Oriental, Roxy, dan Varia, yang kesemuanya itu dimiliki oleh seorang pengusaha Gedung bioskop, F.F. Busse. untuk meluaskan ekspansinya, F.F. Busse membangun Gedung bioskop di pinggir Kota Bandung, salah satunya di Kota Cimahi yang Bernama Bioskop Rio

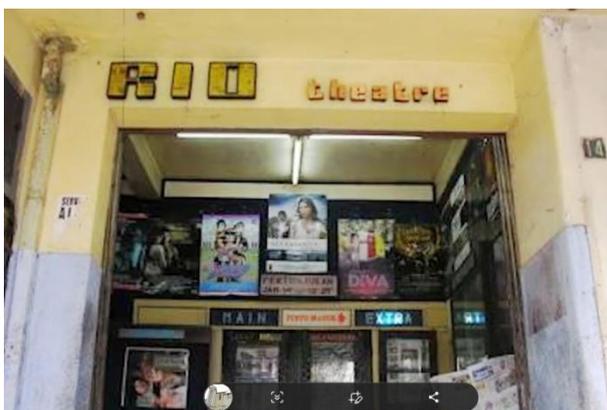
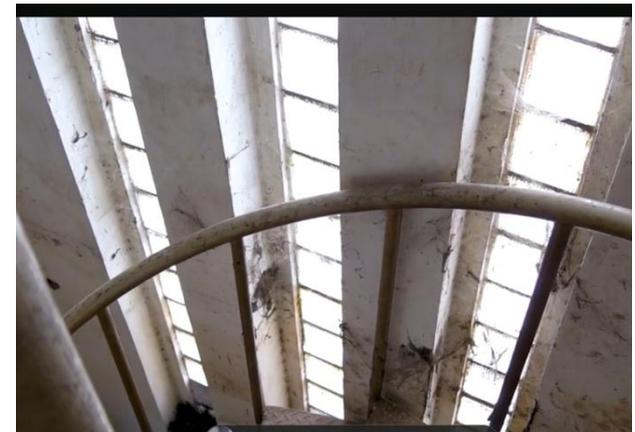
Bioskop Rio ini merupakan satu-satunya bangunan belanda dengan gaya Art Deco yang masih bertahan hingga saat ini, bioskop ini didirikan pada tahun 1937 yang bertempat di jalan Amir Mahmud dekat Alun-alun Cimahi dan pada zamannya bioskop ini sangatlah populer dan masuk dalam jaringan *Elita Concern* yang dimiliki oleh FAA Buse. Buse merupakan pemilik beberapa bioskop ternama di Bandung pada zamannya dan bioskop ~RIO adalah salah satunya.

Sejarah Pemanfaatan Bioskop Rio

Diberitakan di Koran-koran Belanda jaman dulu De Preangerbode dan Batavianieuwsblad, bangunan bioskop Rio sempat mengalami kerusakan dan baru dioperasikan kembali pada tahun 1947. Film pertama yang diputar berjudul Pardon My Sarong pada maret 1947. Lalu pada tanggal 31 maret memutar film berjudul Tall In The Saddle. Sejak itu bioskop Rio konsisten memutar film-film Hollywood antara lain film Always In My Heart dan Now Voyager. Tak ketinggalan bioskop Rio pun memutar film Indonesia, Tjitra pada tahun 1951 dan Bakti pada tahun 1955.

Tahun 1970-an sampai 1980-an, bioskop Rio dibanjiri film mandarin khususnya bergenre kungfu. Nama-nama beken seperti Wang Yu, Bruce Lee, Chen Lung, dan Lie Lien Cheh menghiasi poster film di depan dan lobi bioskop. Film nasional berkelas seperti Sunan Kalijaga, Saur Sepuh, juga diputar di sini. Selain poster, bioskop Rio pun mengandalkan selebaran pamflet yang disebar melalui mobil berpelantang keliling Cimahi. Bioskop Rio adalah satu-satunya bangunan bioskop zaman Belanda di Cimahi yang gedungnya masih bertahan, namun bioskopnya sudah gulung layar.

Pada Tahun 70 sampai 80-an, bioskop ~Rio™ sedang ramai dengan film mandarin seperti kungfu dan film Indonesia seperti Saur Sepuh dan Sunan Kalijaga . Begitupun pada tahun 90-an bioskop ~Rio™ mulai memutar film-film dewasa dan memasang poster vulgar didepan bioskop yang akhirnya bioskop ~Rio™ perlahan-lahan mulai redup seiring berjalannya waktu.



Kondisi Eksisting Bioskop Rio, Kota Cimahi

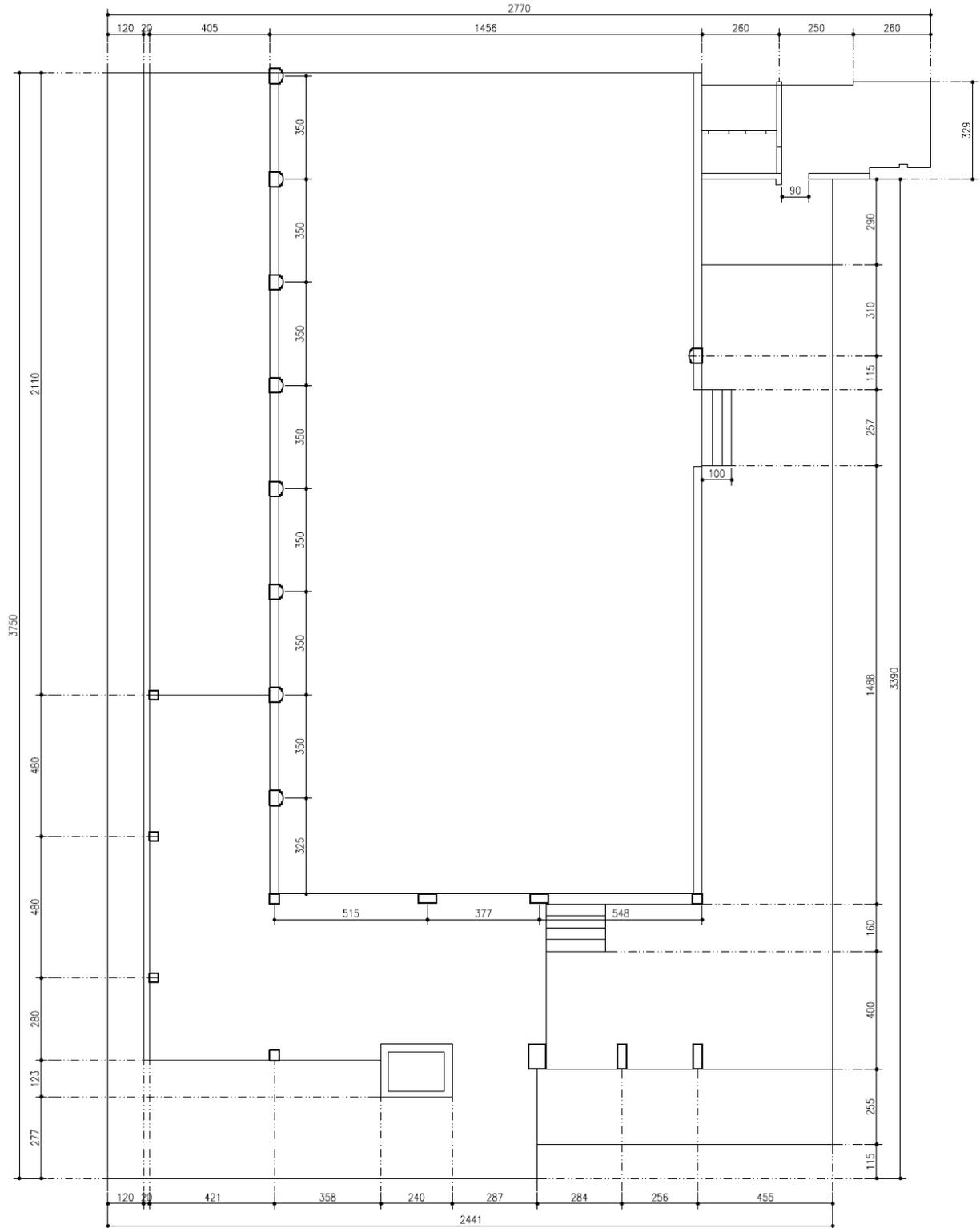
Sumber : beberapa sumber dari internet

Dokumentasi Pelaksanaan Survey & Pengukuran Obyek



HASIL /PRODUK

Berikut adalah kondisi eksisting yang telah digambarkan secara terukur dari Bioskop Rio.



DENAH LANTAI 1 BIOSKOP RIO
 SKALA 1 : 100



